

Hassan Nasrallah Tewas, Houthi Balas Serang Israel dengan Rudal Hipersonik

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 29/09/2024



ORINEWS.id – Setelah Hassan Nasrallah, Sekretaris Jenderal Hizbullah, tewas dalam serangan udara militer [Israel](#) di Lebanon pada Jumat malam, 28 September 2024, kelompok Houthi di Yaman langsung membalas serangan ke Negeri Yahudi.

Houthi menembakkan peluru kendali ke Bandar Udara Yaffa, yang disebut Ben Gurion oleh Israel, pada Sabtu, 29 September 2024.

Brigadir Jenderal Yahya Saree, juru bicara Angkatan Bersenjata Yaman, yang dikuasai Houthi, menyatakan bahwa mereka mengirim rudal hipersonik andalan mereka, [Palestina 2](#). Rudal ini diperkirakan mampu menjangkau jarak hingga 2.150 kilometer.

Menurut Almasirah, media Yaman, Yahya Saree menegaskan bahwa Angkatan Bersenjata Yaman akan terus menanggapi kejahatan Israel dan tidak akan ragu untuk meningkatkan serangan lebih lanjut dalam menanggapi tuntutan atas fase saat ini dalam berpartisipasi dalam pertahanan [Gaza](#) dan Lebanon.

Sayid Abdul Malik al-Houthi, pemimpin Houthi, menyatakan bahwa Yaman tidak akan ragu untuk mendukung Lebanon dan Hizbullah

untuk melawan kemungkinan invasi Israel.

“Kami tidak akan pernah ragu untuk mendukung Palestina, khususnya Gaza, serta Lebanon dan Hizbullah. Kami akan bekerja sama dengan mereka,” katanya, seperti dikutip *Almasirah*.

“Selama agresi terhadap Gaza berlanjut, semua front pendukung akan tetap aktif, dan upaya Amerika Serikat dan Israel tidak akan pernah berhasil untuk menghentikan mereka,” kata Abdul Malik.

Sejak Oktober 2023, Houthi telah menyerang lebih dari kapal-kapal Amerika Serikat, Inggris, dan Israel yang melintasi Laut Merah, Teluk Aden, dan Laut Arab. Serangan ini sebagai respons mereka terhadap invasi Israel ke Gaza. Houthi menyatakan tak akan menghentikan serangannya bila Israel tak berhenti menyerang Gaza.

Abdul Malik mengklaim operasi Yaman telah mengubah Laut Merah, Laut Arab, dan Teluk Aden menjadi zona terlarang bagi Israel dan para pendukungnya.

“Pasukan Yaman telah menggunakan 39 rudal balistik dan jelajah serta pesawat nirawak kamikaze dalam operasi minggu lalu mereka terhadap kepentingan Israel,” pungkasnya.[]